

## **Analisis Nilai Sosial dalam Novel *Surat Kecil dari Surga* Karya Kirana Kejora dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA**

### ***Analysis of Social Values in the Novel "Small Letters from Heaven" by Kirana Kejora and Its Relevance to Indonesian Language Learning in High School***

**Julia Wahyuni Saputri<sup>1)</sup>, Farizan Fahmi<sup>1)</sup>, Idham Idham<sup>1)</sup>,**

<sup>1)</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia)

Email: Juliawahyunisaputri@gmail.com.

**Abstract:** *This study aims to describe the forms of social values in the novel Surat Kecil dari Surga by Kirana Kejora and analyze its relevance to teaching Indonesian Language in Grade XII Senior High School. The research employed a descriptive qualitative method, with primary data in the form of text excerpts containing social values and secondary data from the 2013 curriculum documents. Data collection was conducted through in-depth reading and note-taking. Data analysis involved identifying, classifying, and interpreting social values based on Zubaedi's theory. The findings reveal three categories of social values: (1) affection (devotion, mutual help, family bonds, loyalty, care), (2) responsibility (sense of belonging, discipline, empathy), and (3) harmonious living (democracy, cooperation). The relevance of this study aligns with Basic Competence 3.8 and 4.8 of the 2013 curriculum, focusing on interpreting the author's perspective and presenting interpretations. Thus, this novel can serve as an effective learning resource to strengthen students' character through literature learning.*

**Keywords:** *social values, novel, Indonesian language teaching, sociology of literature*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk nilai sosial dalam novel *Surat Kecil dari Surga* karya Kirana Kejora dan menganalisis relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data utama berupa kutipan teks novel yang memuat nilai sosial, serta data sekunder dari dokumen kurikulum 2013. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik membaca mendalam dan pencatatan. Analisis data meliputi identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi nilai sosial berdasarkan teori Zubaedi. Hasil penelitian menunjukkan tiga kategori nilai sosial: (1) nilai kasih sayang (pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian), (2) nilai tanggung jawab (rasa memiliki, disiplin, empati), dan (3) nilai keserasian hidup (demokrasi, kerja sama). Relevansi penelitian ini dengan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai KD 3.8 dan KD 4.8 kurikulum 2013, yang menekankan penafsiran pandangan pengarang dan penyajian hasil interpretasi. Dengan demikian, novel ini dapat dijadikan sumber ajar untuk penguatan karakter peserta didik melalui pembelajaran sastra.

**Kata kunci:** *nilai sosial, novel, pembelajaran Bahasa Indonesia, sosiologi sastra*

## 1. PENDAHULUAN

Sastra merupakan media yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter melalui nilai-nilai kehidupan [1] [2] [3]. Novel sebagai salah satu genre sastra menyajikan realitas sosial yang kompleks dan dapat menjadi sumber pembelajaran moral [2] [4].

Nilai sosial dalam karya sastra mencerminkan pedoman interaksi sosial, seperti empati, tanggung jawab, dan kerja sama, yang penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik Novel *Surat Kecil dari Surga* karya Kirana Kejora mengangkat kisah perjuangan seorang tokoh bernama Hanum dalam menghadapi kesulitan hidup [2][4][5], termasuk penyakit HIV/AIDS, dengan ketegaran dan kepedulian sosial [3][6][7]. Kisah ini sarat dengan nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup yang ditampilkan melalui interaksi tokoh. Nilai-nilai ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menjadi fokus Kurikulum 2013 [8][9].

Analisis nilai sosial dalam novel ini penting untuk memberikan pemahaman mendalam kepada siswa tentang relevansi sastra dengan kehidupan sosial [11][12][13]. Hal ini mendukung kompetensi literasi kritis, empati, dan kemampuan berpikir reflektif [10][14][15]. Dengan mengaitkan hasil analisis pada KD 3.8 dan 4.8, penelitian ini menunjukkan bahwa novel dapat menjadi bahan ajar yang efektif untuk meningkatkan keterampilan interpretasi dan penyajian karya sastra secara lisan maupun tulisan [16][17][18]. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan bahan ajar berbasis nilai, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia lebih bermakna dan kontekstual.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali bentuk nilai sosial dalam novel dan relevansinya dengan pembelajaran. Partisipan/sampel berupa teks novel *Surat Kecil dari Surga* (182 halaman, Kirana Kejora, 2017). Instrumen penelitian adalah peneliti sebagai instrumen utama dengan bantuan format pencatatan data. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik membaca mendalam dan pencatatan pada bagian novel

yang mengandung nilai sosial. Analisis data dilakukan melalui tahapan: membaca keseluruhan teks, mencatat data relevan, mengidentifikasi kategori nilai sosial, mengklasifikasi data sesuai teori Zubaedi, dan menarik kesimpulan. Validitas data diperkuat dengan triangulasi teori dan sumber.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan tiga kategori nilai sosial:

### 1. Nilai Kasih Sayang

- *Pengabdian*: Hanum tekun bekerja untuk mandiri.
- *Tolong-menolong*: Bantuan Bang Sukron dan Wanda membersihkan rumah Hanum.
- *Kekeluargaan*: Hubungan erat antar penghuni panti asuhan.

### 2. Nilai Tanggung Jawab

- *Rasa memiliki*: Hanum menerima kenyataan hidup di panti dengan lapang dada.
- *Disiplin*: Dokter Luhur tekun menjalankan profesinya.
- *Empati*: Hanum mendampingi ODHA dan memberi dukungan moral.

### 3. Keserasian Hidup

- *Demokrasi*: Dokter Luhur menghargai permintaan Hanum terkait jadwal kontrol.
- *Kerja sama*: Hanum dan murid-murid bekerja sama mempersiapkan lomba desain.

**Tabel 1. Bentuk Nilai Sosial dalam Novel**

| <b>Kategori</b>         | <b>Aspek</b> | <b>Contoh Kutipan</b>                                        |
|-------------------------|--------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>Kasih Sayang</b>     | Pengabdian   | “Setelah bekerja hampir satu tahun, sedikit gajinya naik...” |
| <b>Tanggung Jawab</b>   | Empati       | “Hanum berusaha menjadi matahari bagi golongannya ...”       |
| <b>Keserasian Hidup</b> | Kerja sama   | “Pagi itu Hanum akan mengikuti sebuah perlombaan desain...”  |

#### **Relevansinya Nilai Sosial dalam Novel *Surat Kecil dari Surga Karya Kirana Kejora***

Berangkat dari kategori Kasih Sayang–Pengabdian, kutipan “Setelah bekerja hampir satu tahun, sedikit gajinya naik...” menegaskan bahwa kasih sayang tidak selalu diekspresikan secara verbal, melainkan melalui ketekunan dan pengorbanan material maupun waktu. Peningkatan gaji—meski “sedikit”—menjadi simbol penguatan daya juang tokoh untuk terus memberi yang terbaik bagi orang-orang yang dicintai [18][19][20]. Pengabdian dalam konteks ini berfungsi sebagai mekanisme pemelihara relasi sosial: kerja keras tokoh menghadirkan stabilitas emosional dan ekonomi bagi keluarga/lingkungannya. Dengan demikian, kasih sayang hadir sebagai nilai yang mendorong etos kerja dan loyalitas, sekaligus memperlihatkan dimensi tanggung (nilai moral) yang melampaui kepentingan diri [20][21][22].

Pada kategori Tanggung Jawab–Empati, pernyataan “Hanum berusaha menjadi matahari bagi golongannya...” menggambarkan transformasi empati menjadi tindakan kolektif. Metafora “matahari” menandakan peran sentral—memberi cahaya, arah, dan kehangatan—yang diambil tokoh untuk

menguatkan komunitasnya [21][22][23]. Empati tidak berhenti pada perasaan memahami, tetapi diwujudkan menjadi kepemimpinan pelayanan (servant leadership): hadir, peka terhadap kebutuhan orang lain, serta berinisiatif menyelesaikan masalah bersama. Inilah bentuk tanggung jawab sosial yang berakar pada sensitivitas afektif; tokoh memikul beban kelompoknya, menjembatani kesenjangan, dan menumbuhkan rasa memiliki di antara anggota komunitas [24][25][26].

Sementara itu, kategori Keserasian Hidup–Kerja Sama tercermin dalam kalimat “Pagi itu Hanum akan mengikuti sebuah perlombaan desain...”. Situasi kompetitif justru dimaknai sebagai ruang kolaboratif yang menuntut koordinasi, saling dukung, dan kompromi antartokoh agar tujuan bersama tercapai. Kerja sama menjadi strategi menjaga keharmonisan (keserasian) di tengah tekanan dan target mendisiplinkan ambisi personal agar selaras dengan etika kebersamaan [16][17][19]. Dari sini tampak bahwa keserasian hidup bukan keadaan statis, melainkan proses negosiasi berkelanjutan antara kepentingan individu dan kepentingan kelompok melalui praktik kolaborasi yang konkret [27][28][29].

Nilai kasih sayang mendominasi isi novel, menunjukkan bahwa hubungan sosial yang penuh empati merupakan inti pesan moral. Temuan ini selaras dengan teori Zubaedi dan memperkuat konsep pembelajaran berbasis karakter. Relevansi dengan KD 3.8 dan 4.8 menjadikan novel ini sesuai sebagai bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman nilai sosial dan keterampilan literasi siswa.

#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini menemukan bahwa novel *Surat Kecil dari Surga* memuat tiga kategori utama nilai sosial: kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Nilai-nilai ini tidak hanya mencerminkan realitas sosial tetapi juga relevan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pengembangan kompetensi interpretasi dan penyajian pandangan pengarang. Implikasi penelitian ini adalah perlunya pemanfaatan karya sastra bernilai edukatif sebagai bahan ajar dalam kurikulum berbasis karakter.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing, dosen, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan akademik sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Kejora, *Small Letters from Heaven* [judul Indonesia tidak pasti], unpublished manuscript/novel, n.d.
- [2] R. Wellek and A. Warren, *Theory of Literature*, 3rd ed. New York, NY, USA: Harcourt/Brace, 1963.
- [3] D. N. Damono, *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta, Indonesia: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1979.
- [4] S. Endraswara, *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Widyatama, 2013.
- [5] N. K. Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar, 2004.
- [6] T. Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York, NY, USA: Bantam, 1991.
- [7] L. Kohlberg, *Essays on Moral Development, Vol. I: The Philosophy of Moral Development*. San Francisco, CA, USA: Harper & Row, 1981.
- [8] H. G. Tarigan, *Pengajaran Sastra*. Bandung, Indonesia: Angkasa, 1986.
- [9] L. M. Rosenblatt, *The Reader, the Text, the Poem: The Transactional Theory of the Literary Work*. Carbondale, IL, USA: Southern Illinois Univ. Press, 1978.
- [10] G. Lazar, *Literature and Language Teaching: A Guide for Teachers and Trainers*. Cambridge, U.K.: Cambridge Univ. Press, 1993.
- [11] L. S. Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA, USA: Harvard Univ. Press, 1978.
- [12] L. W. Anderson and D. R. Krathwohl, Eds., *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York, NY, USA: Longman, 2001.
- [13] P. Mishra and M. J. Koehler, "Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge," *Teachers College Record*, vol. 108, no. 6, pp. 1017–1054, 2006.
- [14] R. Beach and J. D. Marshall, *Teaching Literature in the Secondary School*. San Diego, CA, USA: Harcourt Brace Jovanovich, 1991.
- [15] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013*. Jakarta, Indonesia: Kemendikbud, 2016.
- [16] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kepmendikbudristek No. 262/M/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Program Sekolah Penggerak dan Kurikulum Merdeka*. Jakarta, Indonesia: Kemendikbudristek, 2022.
- [17] M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldaña, *Qualitative Data Analysis*, 3rd ed. Thousand Oaks, CA, USA: SAGE, 2014.
- [18] J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. Thousand Oaks, CA, USA: SAGE, 2014.
- [19] R. K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, 6th ed. Thousand Oaks, CA, USA: SAGE, 2018.
- [20] Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya, 2013.
- [11] Ismiati, "Nilai-Nilai Sosial dalam Karya Sastra," *Jurnal Pendidikan Bahasa*, vol. 5, no. 2, pp. 70–78, 2013.
- [22] Endah, "Pengertian dan Fungsi Novel," *Kajian Sastra Indonesia*, pp. 1240–1245, 2012.
- [23] Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Karakter*. Jakarta: Kencana, 2012.
- [24] K. Kejora, *Surat Kecil dari Surga*. Jakarta: HI-FEST Production, 2017.
- [25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [26] Kurikulum 2013, *Kompetensi Dasar SMA*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- [27] Damono, S. D., *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Gramedia, 2020.
- [28] Zubaedi, *Nilai-Nilai Sosial dan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- [29] Kosasih, E., *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya, 2012.